

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SD Muhammadiyah 10 Surabaya

1. Letak Geografis

SD Muhammadiyah 10 Surabaya berdiri pada tahun 1967 yang awal berdiri berlokasi di Jln. Kapasan 73 - 75, yang dulunya merupakan kampung picinan dan terletak disalah satu pusat bisnis kota Surabaya, yaitu Pasar Kapasan. Walaupun demikian disekitar lingkungan tersebut juga banyak terdapat perkampungan warga lokal, baik madura, jawa, dan juga komunitas Arab. Mengingat dilingkungan tersebut masih belum ada sekolah yang bercirikan agama dan menjadi kebutuhan masyarakat akan adanya sekolah agamis, maka aktifis Persyarikatan Muhammadiyah berinisiatif mendirikan SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Secara umum peserta didik yang bersekolah dilembaga ini didominasi oleh masyarakat pedagang dan pekerja atau karyawan swasta, namun tidak sedikit kalangan masyarakat pegawai juga mengamanatkan putra-putrinya di lembaga ini. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan merespon tuntutan masyarakat akan sarana prasarana pendidikan yang representatif, maka setelah mengadakan kajian secara komprehensif, menyeluruh, dan mendalam dengan melibatkan berbagai unsur, diantaranya : tokoh masyarakat, komite (IKWAM), Persyarikatan

Muhammadiyah sebagai pemilik serta berbagai pihak yang terkait, maka SD Muhammadiyah 10 Surabaya pada ***tahun pelajaran 2015/2016 mulai mengembangkan dan melebarkan sayap dengan membuka kampus 2 di Jl. Sidoyoso 9/14 yang masih dalam wilayah kecamatan Simokerto.***

Walau dengan susah payah, semua komponen persyarikatan Muhammadiyah Simokerto dikerahkan untuk membebaskan lahan sebagai sarana melengkapi kebutuhan sekolah yang semakin kompleks. Sehingga dengan izin Allah Swt pada tahun 2017 persyarikatan bisa membebaskan lahan di Jln. Sidoyoso 9/30, dengan nominal sebesar Rp900 Juta dengan pinjaman ke Bank BRI Cabang Mulyosari. Pinjaman ini memakan waktu angsuran sampai 10 tahun, terhitung mulai tahun 2017.

Alhamdulillah, animo dan tanggapan masyarakat Sidoyoso dan sekitarnya sangat menggembirakan, sehingga perkembangan lembaga ini semakin bagus. Pada tahun pelajaran 2017/2018 SD Muhammadiyah 10 Surabaya secara resmi (*dengan Izin Operasional Penyelenggaraan Sekolah Swasta dari Dinas Pendidikan Kota Surabaya, dengan Nomor : 188/2116/436.7.1/2018*) relokasi dialamat **Kampus I : Jln. Sidoyoso 9/14 – 16 dan Kampus II : Jln. Sidoyoso 9/30.**

Seiring perkembangan sekolah, maka persyarikatan bermaksud melebarkan sayap dengan berusaha menambah asset. Nikmat Allah Swt

begitu luar biasa, di akhir tahun 2018 tepatnya bulan Desember, persyarikatan kembali dapat membebaskan tanah yang bersebelahan dengan gedung lama, yang terletak di Jln. Sidoyoso 9/16 senilai Rp1,4 Milyar dengan pinjaman ke Bank Muamalat Cabang Mas Mansur. Pinjaman ini memakan waktu angsuran sampai 10 tahun, terhitung mulai tahun 2018. Walau terkesan sangat dipaksakan dengan kondisi sekolah yang masih dalam tahap perkembangan, tapi semua komponen yakin akan besarnya karunia nikmat dari Allah SWT, sehingga semua bertekad untuk senantiasa mengembangkan dakwah Muhammadiyah melalui sekolah, khususnya SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Pada tahun 2020, sekolah berencana untuk membangun gedung ini menjadi lantai 4, sehingga bisa memfasilitasi kebutuhan sekolah yang semakin kompleks.

2. Sejarah Singkat Dan Perkembangannya

Seiring perkembangan sekolah, maka persyarikatan bermaksud melebarkan sayap dengan berusaha menambah asset. Nikmat Allah SWT begitu luar biasa, di akhir tahun 2018 tepatnya bulan Desember, persyarikatan kembali dapat membebaskan tanah yang bersebelahan dengan gedung lama, yang terletak di Jln. Sidoyoso 9/16 senilai Rp1,4 Milyar dengan pinjaman ke Bank Muamalat Cabang Mas Mansur. Pinjaman ini memakan waktu angsuran sampai 10 tahun, terhitung mulai tahun 2018. Walau terkesan sangat dipaksakan dengan kondisi sekolah yang masih dalam tahap perkembangan, tapi semua komponen yakin akan besarnya karunia nikmat dari Allah SWT, sehingga semua bertekad untuk

senantiasa mengembangkan dakwah Muhammadiyah melalui sekolah, khususnya SD Muhammadiyah 10. Pada tahun 2020, sekolah berencana untuk membangun gedung ini menjadi lantai 4, sehingga bisa memfasilitasi kebutuhan sekolah yang semakin kompleks.

Pengembangan dan pelebaran sayap ini tidak lain adalah untuk mencapai maksud dan tujuan Persyarikatan Muhammadiyah, yaitu : ***Membentuk manusia beriman, bertakwa berakhlak mulia, cerdas, terampil, mandiri dan berguna bagi masyarakat, agama, dan negara, serta turut bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat islam yang sebenar-benarnya.*** Melihat tujuan yang amat mulia tersebut, maka SD Muhammadiyah 10 bertekad menjadikan lembaga ini sebagai pusat Ilmu Pengetahuan dan mengembangkan masyarakat dengan keimanan, ketaqwaan, pendidikan ketrampilan, dan kecerdasan yang berdasar pengembangan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), sehingga dapat menjadi manfaat bagi masyarakat sekitar pada khususnya dan khalayak yang lebih luas pada umumnya.

Selain itu, fokus pada pengembangan keilmuan agama, terutama Al-Qur'an menjadi prioritas. Sehingga program-program pengembangan seputar Al-Qur'an senantiasa menjadi komitmen semua stakeholder sekolah. Hal ini sangat dimungkinkan, karena gedung SD Muhammadiyah 10 berintegrasi serta didukung penuh oleh takmir dengan bangunan Masjid Jenderal Ahmad Yani yang merupakan Amal

Usaha Muhammadiyah yang representatif dan sudah terlebih dahulu mewarnai masyarakat di lingkungan ini dengan kegiatan sosial keagamaan dan sosial.

Fasilitas yang dimiliki antara lain : ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tenaga administrasi, UKS (*terintegrasi dengan Klinik Kesehatan di Masjid Jenderal Ahmad Yani*), perpustakaan, Lab. Komputer, Lab. IPA, Koperasi Sehat, ruang belajar, perpustakaan, ruang komputer, jamban/WC. Dari jumlah murid yang ada memang telah diatur sedemikian rupa, kendati demikian fasilitas ruangan yang tersedia masih belum bisa dikatakan cukup memadai bagi kegiatan belajar mengajar. Melihat kondisi nyata seperti itu, pihak sekolah tidak tinggal diam, tetapi terus menerus berusaha memenuhi segala kebutuhan serta memaksimalkan apa yang telah dimiliki untuk dipergunakan semaksimal mungkin bagi tumbuh kembang sekolah kearah yang lebih baik.

3. Visi, Misi, dan Tujuan

Pembelajaran di SD Muhammadiyah 10 Surabaya mengacu pada tujuan pendidikan Muhammadiyah dan Tujuan Pendidikan Nasional. Adapun tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah : *“Membentuk manusia beriman, bertakwa berakhlak mulia, cerdas, terampil, mandiri dan berguna bagi masyarakat, serta turut bertanggung jawab atas terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.* Mengacu pada

Tujuan Pendidikan Muhammadiyah maupun Tujuan Pendidikan Nasional tersebut, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta berakhlak mulia.
- Meningkatkan potensi, kecerdasan dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
- Membekali peserta didik dengan pengetahuan yang memadai agar dapat melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
- Mengembangkan keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan untuk menghasilkan lulusan yang dapat memberi kontribusi bagi pengembangan daerah.
- Mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- Mendorong peserta didik agar mampu bersaing secara global sehingga dapat hidup berdampingan dengan anggota masyarakat bangsa lain.
- Mendorong peserta didik untuk turut bertanggung jawab atas terwujudnya islam yang sebenar-benarnya.

a) Visi SD Muhammadiyah 10 Surabaya

“Mencetak Generasi Qur’ani Yang Cerdas Berkarakter, Cinta Lingkungan, Dan Berwawasan Global”

SD Muhammadiyah 10 Surabaya menentukan visi ini untuk tujuan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Visi ini menjiwai warga sekolah kami untuk selalu mewujudkannya setiap saat dan berkelanjutan dalam mencapai tujuan sekolah, Indikator Visi:

- 1) Terwujud pengembangan kurikulum berdasarkan BNSP.
- 2) Terwujudnya proses Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM).
- 3) Terwujudnya lulusan yang kompetitif / berdaya saing tinggi yang mempunyai life skill.
- 4) Terwujudnya Sumber Daya Manusia pendidik yang berkualitas.
- 5) Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan yang sesuai dengan standar sarana.
- 6) Terwujudnya pengelolaan sekolah yang efektif dan efisien.
- 7) Terwujudnya pembiayaan dan transparan dan akuntabel.
- 8) Terlaksananya penilaian yang dapat mengendalikan mutu hasil belajar dan hasil Ujian Nasional.
- 9) Menjadi pusat pergerakan dakwah dan pencerah bagi masyarakat, sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

- 10) Membekali anak dengan keimanan sehingga mampu melaksanakan ibadah sesuai tuntutan Al-Qur'an dan Hadist.
 - 11) Membentuk budaya Islami, yaitu: jujur, tanggung jawab, tangguh, santun berucap / berperilaku, dan mandiri untuk semua *stakeholders* sekolah.
 - 12) Mewujudkan layanan sekolah berbasis SIT yang menjadi pusat penelitian dan pengembangan.
 - 13) Mewujudkan generasi yang cinta lingkungan melalui kegiatan aplikatif.
- b) Misi SD Muhammadiyah 10 Surabaya
- 1) Seluruh indikator misi sekolah, sebagai berikut:
 - 2) Sebagian indikator visi sekolah, sebagai berikut:
- c) Tujuan Pendidikan Nasional

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3 menetapkan bahwa: Tujuan Pendidikan Nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa; bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak

mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

d) Tujuan Pendidikan Dasar

Penyelenggaraan pendidikan dasar dan mencegah sebagaimana yang dinyatakan dan peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan bertujuan membangun landasan bagi berkembang potensi peserta didik, yaitu:

- 1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, dan berkepribadian luhur.
- 2) Berilmu, cakap, kritis, kreatif dan inovatif.
- 3) Sehat, mandiri, dan percaya diri.
- 4) Toleran, peka sosial, demokratis, dan bertanggung jawab.

e) Tujuan Sekolah Dasar Muhammadiyah 10 Surabaya

Tujuan SD Muhammadiyah 10 Surabaya dirumuskan dengan mengacu pada Tujuan Pendidikan Muhammadiyah dan pendidikan nasional, adapun tujuan tersebut adalah:

- 1) Terwujudnya aqidah, tauhid, dan akhlak yang benar sesuai syari'at Islam, melalui ibadah sehari-hari (terutama shalat dan dzikir) serta memahami arti bacaan.

- 2) Terwujudnya perilaku sopan dan terpuji dalam berbicara dan berperilaku, sebagaimana amanat dalam PPK.
- 3) Terwujudnya pribadi yang senantiasa berbusana bersih, rapi, dan Islami.
- 4) Terlaksananya perangkat kurikulum tingkat satuan pendidikan sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Pengembangan Silabus, Pemetaan, RPP, SK, KD, dan Indikator) untuk kelas 1 sampai dengan kelas 6.
- 5) Terlaksananya pembelajaran dan bimbingan yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan sehingga peserta didik dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.
- 6) Terwujudnya lulusan yang unggul dan berdaya saing tinggi dengan meningkatkan nilai akademis dan non akademis.
- 7) Terwujudnya tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional sesuai dengan sertifikasi yang dimiliki.
- 8) Terwujudnya sarana dan prasarana belajar dan pembelajaran yang memenuhi standar nasional.
- 9) Terlaksananya manajemen sekolah yang transparan dan akuntabel.

- 10) Terlaksananya pengembangan pembiayaan melalui pengelolaan dan pendayagunaan sumber dana dan potensi sekolah.
- 11) Terlaksananya pengembangan penilaian berbasis kompetensi.
- 12) Terwujudnya pribadi yang taat beragama, beriman, bertakwa, dan unggul di bidang akademik dan sosial.
- 13) Terlaksananya budaya santun / akhlaqul karimah.
- 14) Terlaksananya budaya berbahasa yang sopan dan santun, terutama Bahasa daerah dan Bahasa Inggris.
- 15) Terwujudnya pribadi yang memiliki daya saing di era industri 4.0 serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan zaman.
- 16) Mewujudkan generasi yang cinta lingkungan melalui kegiatan aplikatif.

4. Keadaan Guru dan Karyawan

Kondisi ideal standar pendidik dan tenaga kependidikan, mengetahui jumlah dan kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru sesuai standar (berdasarkan permendiknas nomor 16 tahun 2007). Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi akademik

yang dimaksudkan di atas adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan/atau sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Kompetensi sebagai agen pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah serta pendidikan anak usia dini meliputi: Kompetensi pedagogic, kepribadian, professional, dan Kompetensi sosial. Pendidik meliputi pendidik pada TK/RA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SDLB/SMPLB/SMALB, SMK/MAK, satuan pendidikan Paket A, Paket B dan Paket C, dan pendidik pada lembaga kursus dan pelatihan. Tenaga kependidikan meliputi kepala sekolah/madrasah, pengawas satuan pendidikan, tenaga administrasi, tenaga perpustakaan, tenaga laboratorium, teknisi, pengelola kelompok belajar, pamong belajar, dan tenaga kebersihan.

Tenaga pendidik dan kependidikan sudah memenuhi rombongan belajar dengan perincian sebagai berikut :

No.	Nama Tempat dan Tanggal Lahir	L/P	Ijazah	Jabatan	Status Kepegawain	Tanggal mulai di angkat	Alamat
1	2	3	4	5	6	7	9
1	A. Munhamir,S.Ag. Surabaya, 02 - 02- 1977	L	S1	Kepala Sekolah	GTY	16 Juli 2000	Gembong 7/19 A, Surabaya

2	Elly Susilowati, S.Pd. Surabaya, 08 - 07 – 1976	P	S1	Guru Kelas 1-A	GTY	15 Desember 2009	Putat Gede Barat 3/16, Surabaya
3	Audi Prita Islami, S.Pd. Surabaya, 01-08- 1995	P	S1	Guru Kelas 1-B	GTT	15 Juli 2019	Kedinding Tengah 1/39, Surabaya
4	Nur Shoimah, S.Pd. Gresik, 26-01-1997	P	S1	Guru Kelas 1-C	GTT	15 Juli 2019	Campurejo, Panceng, Gresik
5	Muzayannah, S.Psi. Gresik, 13 - 03 - 1985	P	S1	Guru Kelas 2-A	GTT	18 Juli 2016	Srowo Sidayu, Gresik
6	Maulida Agustin Sasmi, S.Pd. Lamongan, 10-08- 1997	P	S1	Guru Kelas 2-B	GTT	15 Juli 2018	Kalimalang, Kentong, Glagah, Lamongan
7	Suci Damayanti, S.Pd. Gresik, 30-10-1996	P	S1	Guru Kelas 2-C	GTT	15 Juli 2019	Ketanen, Panceng, Gresik
8	M. Wasyib Tirtanang, S.H. Lamongan, 29-12- 1992	L	S1	Guru Kelas 3-A	GTT	18 Juli 2016	Sidotopo Wetan 3/3, Surabaya
9	Muhammad Saifun Nur, S.Ag. Surabaya, 18-11-	L	S1	Guru Kelas 3-B	GTT	18 Juli 2016	Sukolilo Sukorejo 31, Surabaya

	1993						
10	Zainun Ni'mah, S.Ag. Gresik, 05 - 03 - 1976	P	S1	Guru Kelas 4-A	GTY	17 Juli 1999	Kemlaten Baru Barat Dahlia No. 11, Surabaya
11	Halimatus Sa'diyah, S.P. Surabaya, 15- 02- 1974	P	S1	Guru Kelas 4-B	GTT	18 Juli 2016	Platuk 117, Surabaya
12	Achmad Joko Purnomo, S.Pd. Bangkalan, 10-06- 1986	L	S1	Guru Kelas 4-C	GTT	12 Juni 2015	Krukah Utara 8 A/10, Surabaya
13	Nuri Khoiriaty, S.Si. Madiun, 22 - 10 - 1982	P	S1	Guru Kelas 5-A	GTY	14 Juli 2013	Sidotopo Kidul 32 B, Surabaya
14	Purniawati, S.Pd. Tuban, 7 Juni 1994	P	S1	Guru Kelas 5-B	GTT	5 Juni 2017	Lumutan, Sugihan, Jatirogo, Tuban
15	Anik Esmayanti, S.Si Surabaya, 06-11- 1982	P	S1	Guru Kelas 6	GTY	18 Juli 2005	Wisma Permai 3/5, Surabaya
16	Moh. Ali, S.Ag. Bangkalan, 6-9-1993	L	S1	Guru PAI	GTT	18 Juli 2016	Bulak Jaya 5/7, Surabaya
17	Ahmat Sulkan, S.Ag.	L	S1	Guru PAI	GTT	17 Juli	Payaman, Solokuro,

	Lamongan, 7-10-1993					2017	Lamongan
18	Samodra Rahmawanto, SE. Bojonegoro, 30-10-1994	L	S1	Guru Kemuhammadiyah an	GTT	15 Juli 2019	Krajan, Klepek, Sukosewu, Bojonegoro
19	Asyriyatur Rosidah, S.Hum.	P	S1	Guru Bahasa Arab	GTT	1 Oktober 2018	Kedung Mangu Timur 1A/122, Surabaya
20	Niken Ayu Hapsari, S.Pd. Surabaya, 10 -8-1994	P	S1	Guru Bahasa Inggris	GTT	18 Juli 2018	Tenggumung Baru Mulya 2/40, Surabaya
21	Ilham Oktavian Surabaya, 3-10-1996	L	S1 Proses	Guru PJOK	GTT	18 Juli 2016	Kedinding Tengah 6/17, Surabaya
22	Karina Sari Nugroho Surabaya, 15-12-1996	P	SMK	Tenaga Administrasi	PTT	25 September 2014	Sidotopo Wetan 2/37, Surabaya
23	Bilgis Nur Mei Zahro Surabaya, 20-05-1996	P	SMK	Bendahara	PTT	15 Juli 2014	Gembong 7/16, Surabaya
24	Eka Ade Rinjani Surabaya, 10-04-1999	P	SMK	Tenaga Administrasi	PTT	17 Juli 2017	Krampung 2/22, Surabaya
25	Sugeng Winardi Surabaya, 20 - 06 -	L	SMA	Penjaga Sekolah/ Petugas Kebersihan	PTT	18 Juli 2016	Sidooyo 9/18, Surabaya

	1965						
26	Moch. Jusup Surabaya, 23 Juli 1969	L	SMA	Petugas Kebersihan	PTT	15 Juli 2019	Randu Agung Permai 1/24, Surabaya
27	Karsono Pasuruan, 29-12- 1961	L	SMA	SATPAM	PTT	23 Juli 2018	Sidoarjo Wetan 2/21, Surabaya
28	Mundani Surabaya, 23 - 02 - 1952	L	STM	Sopir/Pesuruh	PTT	18 Juli 2016	Simokerto Tebasan No. 11, Surabaya

Peningkatan kompetensi senantiasa dilakukan untuk memacu penguasaan TIK dan Bahasa Inggris. Inovasi juga perlu meningkatkan kreatifitas dan produktivitas sehingga hasil pembelajaran lebih meningkat. Tugas pokok dan fungsi utama bagi pendidik untuk melaksanakan standar proses yaitu penyiapan segala perangkat pembelajaran harus ditingkatkan, sehingga tugas pokok tersebut bukan menjadi beban namun sudah menjadi kebiasaan dan kebutuhan sehari-hari. Etos kerja, kerjasama, dan kedisiplinan sudah membudaya.

Walaupun sekolah ini telah meraih beberapa prestasi, namun demikian semua *stake holder* berusaha untuk lebih baik dari waktu ke waktu melalui pembinaan secara akademis maupun non akademis.

Berdasarkan *output* dan *outcome* selama tahun pelajaran yang lalu maka beberapa faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman telah diidentifikasi melalui analisis pada SPMI dan Analisis Konteks SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Data yang diperoleh berdasarkan SPMI dan Laporan Hasil Analisis Konteks dipergunakan sebagai pijakan dalam menentukan langkah ke depan yang direfleksikan dalam penyusunan Kurikulum Sekolah maupun penyusunan Rencana Kerja Sekolah.

Berdasarkan SPMI dan laporan analisis konteks maka pada satu tahun pelajaran ke depan sekolah dihadapkan pada sejumlah tantangan, antara lain tuntutan dan kebutuhan masyarakat terhadap peningkatan mutu pendidikan, belum optimalnya pelaksanaan pembelajaran yang kreatif dan inovatif secara menyeluruh, konsistensi para pendidik dalam menyusun perangkat pembelajaran, kreatifitas pendidik dalam membuat media pembelajaran dan pemanfaatan media sekolah secara efektif, peningkatan nilai USBN.

5. Keadaan Siswa

Dilihat dari hasil Ujian Sekolah Berstandar Nasional Tahun Ajaran 2018/2019 nilai rata-rata Bahasa Indonesia 76,33, Matematika 60,43 dan untuk Ilmu Pengetahuan Alam 77,45. Kategori Ujian Sekolah Berstandar Nasional untuk Bahasa Indonesia (B), Matematika (C), dan IPA (B). Disamping itu prestasi non akademis Tahun 2018/2019 dari berbagai lomba dapat dilihat pada tabel berikut :

Nama	Prestasi	Penyelenggara	Tahun	Keterangan
M. Naharu Ramadhan	Juara I Pencak Silat, Paku Bumi Cup	Piala Bergilir Dr. HC. H. Eddie M. Nalapraya	2 – 4 Februari 2018	Nasional, Asia, Eropa
Qorina Nur Alifiyah	Juara I Pencak Silat, Paku Bumi Cup	Piala Bergilir Dr. HC. H. Eddie M. Nalapraya	2 – 4 Februari 2018	Nasional, Asia, Eropa
Tim Hockey Putra	Juara IV, Kategori Putra U 20, Kejurcab Hockey, Kota Surabaya	Federasi Hockey Indonesia	6 – 10 Februari 2018	Tingkat Kota
M. Naharu Ramadhan	Juara 1 Kelas A Putra, Tapak Suci	Sport And Art Competition 2018 MBA Spartans Surabaya	14 – 25 Februari 2018	Tingkat Kota
Muhammad Rizki Ramadhani	Juara 1 Kelas B Putra, Tapak Suci	Sport And Art Competition 2018 MBA Spartans Surabaya	14 – 25 Februari 2018	Tingkat Kota
Muhammad Syamsuri	Juara 2 Kelas C Putra, Tapak Suci	Sport And Art Competition 2018 MBA Spartans	14 – 25 Februari 2018	Tingkat Kota

		Surabaya		
Rasyadan Rabbani Anggoro	Juara 3 Kelas B Putra, Tapak Suci	Sport And Art Competition 2018 MBA Spartans Surabaya	14 – 25 Februari 2018	Tingkat Kota
Mumtazah Rahmah	Juara 3 Kelas B Putri, Tapak Suci	Sport And Art Competition 2018 MBA Spartans Surabaya	14 – 25 Februari 2018	Tingkat Kota
M. Syahrial	Juara 3 Kelas A Putra, Tapak Suci	Sport And Art Competition 2018 MBA Spartans Surabaya	14 – 25 Februari 2018	Tingkat Kota
Azidni Taftazani Arif	Juara 2, Kaligrafi	SMP Muhammadiyah 6 Surabaya	3 Maret 2018	Tingkat Kota
Davin Septian Mindra	Juara 1, Rangking 1	SMP Muhammadiyah 6 Surabaya	3 Maret 2018	Tingkat Kota
Devi Aulia Putri	Juara 3, Tahfidz	SMP Muhammadiyah 9 Surabaya	9 Maret 2018	Tingkat Kota
Azidni Taftazani	Juara 1, Kaligrafi	SMP	9 Maret	Tingkat

Arif		Muhammadiyah 9 Surabaya	2018	Kota
Azidni Taftazani Arif	Juara 1, Kaligrafi	Alif Organizer di TRS	25 Maret 2018	Tingkat Kota
M. Naharu Ramadhan	Juara 1, Pencak Silat	Yogyakarta Championship 3, Kemenpora dan IPSI	27 – 28 Maret 2018	Tingkat Nasional
Rasyadan Rabbani Anggoro	Juara 2, Pencak Silat	Yogyakarta Championship 3, Kemenpora dan IPSI	27 – 28 Maret 2018	Tingkat Nasional
Muhammad Rizki Ramadhani	Juara 3, Pencak Silat	Yogyakarta Championship 3, Kemenpora dan IPSI	27 – 28 Maret 2018	Tingkat Nasional
M. Yazid Bustomi	Juara 1, Cerdas Cermat Qur'an, Pondok Romadhan Simokerto	K3S Simokerto	30 – 31 Mei 2018	Tingkat Kecamatan
Nahdlotul	Juara 3, Tahfidz, Darul Arqom	K3S Muhammadiyah	31 Mei – 1	Tingkat

Himmah	SD/MI Muhammadiyah Se-Kota Surabaya	Kota Surabaya	Juni 2018	Kota
Tim Hockey	Juara 2, Piala KU 13 Tahun, Kejuaraan Hockey Piala Wali Kota Surabaya	Federasi Hockey Indonesia	29 Juni – 8 Juli 2018	Tingkat Kota
Rasyadan Rabbani Anggoro	Rising Star KU 13 Tahun, Kejuaraan Hockey Piala Wali Kota Surabaya	Federasi Hockey Indonesia	29 Juni – 8 Juli 2018	Tingkat Kota
Azidni Taftazani Arif	Juara 1, Kaligrafi	Festifal Anak Sholeh, Masjid Manarul Ilmi, ITS	29 – 30 September 2018	Tingkat Kota
Mumtazah Rahma	Juara 1 Putri, Pencak Silat	Yogyakarta Championship 4, Kemenpora dan IPSI	23 – 24 Oktober 2018	Tingkat Nasional

Zaidan Sakhi	Juara 1 Putra, Pencak Silat	Yogyakarta Championship 4, Kemenpora dan IPSI	23 – 24 Oktober 2018	Tingkat Nasional
Khanza Nada	Juara 2 Putri, Pencak Silat	Yogyakarta Championship 4, Kemenpora dan IPSI	23 – 24 Oktober 2018	Tingkat Nasional
Faiza Naurah	Juara 2 Putri, Pencak Silat	Yogyakarta Championship 4, Kemenpora dan IPSI	23 – 24 Oktober 2018	Tingkat Nasional
Andratama	Juara 3 Putra, Pencak Silat	Yogyakarta Championship 4, Kemenpora dan IPSI	23 – 24 Oktober 2018	Tingkat Nasional
Tim HW Putri	Juara Harapan 3, Perkemahan Pengenal Tangguh Pandu HW	K3 SD/MI Muhammadiyah Kota Surabaya	24 – 25 Oktober 2018	Tingkat Kota
M. Fitrah	Juara 2, Adzan, Semarak Milad	SMP	28 Oktober	Tingkat

Pratama	Muhammadiyah Ke-109	Muhammadiyah 13	2018	Kota
Azidni Taftazani Arif	Juara 3, Kaligrafi Kompetisi Anak Sholeh	SMP Muhammadiyah 5	3 November 2018	Tingkat Kota
Faiqotul Manahil	Juara 3, Qiro'ah Milad Muhammadiyah 106	LSBO, PDM Kota Surabaya	13 November 2018	Tingkat Kota
Tim Tahfidz	Juara 3, Tahfidz Milad Muhammadiyah 106	LSBO, PDM Kota Surabaya	14 November 2018	Tingkat Kota
M. Naharu Ramadhan	Juara 1, Putra, Pencak Silat	Bandung Lautan Api, Championship 1	15 – 16 November 2018	Tingkat Nasional
Zaidan Sakhi	Juara 1, Putra, Pencak Silat	Bandung Lautan Api, Championship 1	15 – 16 November 2018	Tingkat Nasional
Muhammad Syamsuri	Juara 1, Putra, Pencak Silat	Bandung Lautan Api, Championship 1	15 – 16 November 2018	Tingkat Nasional

Rizky Oktalina	Juara 1, Putri, Pencak Silat	Bandung Lautan Api, Championship 1	15 – 16 November 2018	Tingkat Nasional
Faiza Naurah	Juara 2, Putri, Pencak Silat	Bandung Lautan Api, Championship 1	15 – 16 November 2018	Tingkat Nasional
Muhammad Rizki Ramadhani	Juara 2, Putra, Pencak Silat	Bandung Lautan Api, Championship 1	15 – 16 November 2018	Tingkat Nasional
Carissatullah	Juara 1, Gladen Alit Panahan Tradisional	Al Fatih Archery Community	20 Januari 2019	Tingkat Kota
Faradina Rahma	Juara 3, Gladen Alit Panahan Tradisional	Al Fatih Archery Community	20 Januari 2019	Tingkat Kota
Wais Ibu P.	Juara 3, Gladen Alit Panahan Tradisional	Al Fatih Archery Community	20 Januari 2019	Tingkat Kota
Rabbani Aisywara	Juara I, Rangking 1	SMP Muhammadiyah 6 Surabaya	9 Februari 2019	Tingkat Kota
Ilham Bintang Samudra	Juara II, Rangking 1	SMP Muhammadiyah 6	9 Februari 2019	Tingkat Kota

		Surabaya		
Faiqotul Manahil	Wisudawan Terbaik Wisuda Tahfidz III, Gen Z-Cinta Al- Qur'an	Tajdied Center, Majelis Tabligh PWM Jawa Timur	2 Mei 2019	Surabaya – Sidoarjo
Faiqotul Manahil	Juara II Tahfidz, Baitul Arqom Centre	K3S SD/MI Muhammadiyah Kota Surabaya	25 Mei 2019	Tingkat Kota
Carissatullah	Juara 3, Gladen Ageng Jemparingan Pajher Trunojoyo 1	Universitas Trunojoyo Madura	21 Juli 2019	Tingkat Nasional
Rizky Oktalina	Juara 3, Putri, Pencak Silat	Bali International Champhionship 1	26 – 28 Juli 2019	Tingkat International
Zaidan Sakhi	Juara 3, Putra, Pencak Silat	Bali International Champhionship 1	26 – 28 Juli 2019	Tingkat International

Kondisi nyata delapan standar SD Muhammadiyah 10 yang telah dijelaskan diatas memang belum sesuai dengan kondisi ideal yang di harapkan SNP. Adapun beberapa kekurangan disetiap standar senantiasa menjadi perhatian sekolah untuk mengupayakan perbaikan dan

peningkatan agar tercapai sesuai SNP, dengan berbagai strategi dengan melihat potensi dan karakteristik SD Muhammadiyah 10.

6. Keadaan Sarana Prasarana

Kondisi nyata standar sarana dan prasarana, jumlah siswa SD Muhammadiyah 10 Surabaya Tahun Pelajaran 2019/2020 seluruhnya ada 374 siswa dengan 14 rombel , yang terdiri dari :

➤ Kelas I A = 31	➤ Kelas IV A = 20
➤ Kelas I B = 28	➤ Kelas IV B = 23
➤ Kelas I C = 26	➤ Kelas IV C = 22
➤ Kelas II A = 28	➤ Kelas V A = 24
➤ Kelas II B = 28	➤ Kelas V B = 29
➤ Kelas II C = 24	➤ Kelas VI = 29
➤ Kelas III A = 30	
➤ Kelas III B = 30	

Rata-rata 26 anak per rombel sehingga hampir sesuai SNP, maksimal 28 peserta didik per rombel. Ruang kelas belum sesuai standar, almari, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, lambang garuda, gambar presiden dan wakil, jam dinding, papan tulis kotak, belum sesuai dengan kondisi ideal, karena ada 10 ruang kelas tidak memiliki almari. Ventilasi ruang kelas kurang memadai. Sarana dan prasarana masih perlu banyak

perhatian, seperti: alat peraga, almari, meja dan kursi guru, meja dan kursi siswa, LCD, speaker, lambang garuda, gambar presiden dan wakil jam dinding, papan pengumuman, papan presiden bendera dan tiangnya, presensi, papan pajangan, papan tulis kotak dan papan tulis halus. Ruang Kepala Sekolah, TU, Perpustakaan, Aula (ruang pertemuan), dan UKS juga perlu perhatian.

B. Penyajian dan Analisis Data

Data-data yang diperoleh oleh peneliti kali ini diperoleh melalui tiga metode, antara lain metode wawancara; metode dokumentasi; dan metode observasi. Dari beberapa narasumber yang terdiri dari Bapak Munhamir, S.Ag., selaku Kepala Sekolah, Bapak Moch Ali, S.Ag., selaku Guru PAI Di SD Muhammadiyah 10 Surabaya dan siswa-siswi kelas III. Kesan yang mendalam pada siswa adalah *entertainment* (hiburannya) lebih mendominasi pada kegiatan belajar mengajar, esensi penggunaan *edutainment* adalah penguasaan materi pembelajaran. Hambatan dalam pelaksanaan *edutainment* sangat bervariasi, antara lain: guru kurang memahami konsep *edutainment*; respon peserta didik terhadap pelajaran tidak fokus (anak cenderung bermain); bahan pembelajar yang tidak memadai; waktu yang sangat minim; alat peraga yang terbatas; situasi dan lingkungan yang tidak mendukung (hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan Guru PAI).

Setelah peneliti melakukan penelitian Di SD Muhammadiyah 10 Surabaya dengan menggunakan metode wawancara secara mendalam

terhadap informan, observasi partisipan serta dokumentasi terkait penerapan pendekatan *edutainment* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di lembaga ini, maka hasil penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Implementasi Pendekatan *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 10 Surabaya

Proses pembelajaran di kelas, sering kali siswa hanya dianggap sebagai wadah kosong yang harus dan dapat diisi dengan berbagai ilmu pengetahuan atau informasi apapun yang dikehendaki oleh pengajar (guru). Jarang ditemukan pengajar yang benar-benar memperhatikan aspek perasaan atau emosi siswa, serta kesiapan mereka untuk belajar, baik secara fisik maupun psikis. Setiap kali terjadi, bila guru sudah masuk ke kelas kemudian siswa diarahkan untuk duduk tenang dan diam, lalu guru langsung mengajar. Diyakini, pada saat guru mata pelajaran, maka siswa pun akan belajar. Paradigma positivistik yang telah merasuki dunia pendidikan, termasuk PAI yang terjadi di SD Muhammadiyah 10 Surabaya, sering kali membuat suasana pembelajaran menjadi kaku dan menegangkan. Betapa tidak, demi untuk mengejar target kurikulum misalnya, banyak guru yang secara sadar atau tidak, telah membebani siswa dengan berbagai materi pembelajaran. Guru memaksa siswa itu untuk mempelajari setumpuk bahan pembelajaran yang sudah dituangkan dalam silabus (kurikulum), tanpa peduli apakah siswa itu tertarik atau tidak, apakah materi itu bermanfaat bagi masa depan atau justru sebaliknya.

Pembelajaran mata pelajaran PAI yang berlangsung dan dilakukan dengan pendekatan yang bersifat memaksa ini menciptakan suasana pembelajaran yang tidak nyaman, menimbulkan rasa takut, dan bahkan bisa membuat stres. Kondisi yang tidak kondusif sangatlah tidak mendukung tercapainya proses dan hasil belajar yang optimal, bahkan sebaliknya bisa menggagalkannya. Belajar tidak pernah akan berhasil dalam arti yang sesungguhnya bila dilakukan dalam suasana yang menakutkan, belajar hanya akan efektif bila suasana hati siswa berada dalam kondisi yang menyenangkan. Terobosan dalam *edutainment* sebagai harmonisasi pembelajaran yang membuat kondisi kelas dan suasana pembelajaran yang berbeda, konsep yang ditawarkan pembelajaran *edutainment* sangat menarik dan sesuai dengan PP No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pasal 19 ayat 1 yang berbunyi: Standar nasional pendidikan adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.¹

a) Pembelajaran PAI

Guru adalah panutan bagi peserta didiknya, seorang guru harus mencerminkan sifat, perilaku, budi pekerti yang baik. Kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan pembelajaran yang sesuai oleh

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005*, Tentang Standar Nasional Pendidikan, (Jakarta: Depdiknas, 2005), 25.

kurikulum. Seperti yang diterapkan oleh Bapak Moch Ali pada peserta didiknya di SD Muhammadiyah 10 Surabaya, mengatakan :

“Pembelajaran yang diterapkan yang menyenangkan tetapi tetap menggunakan sesuai dengan indikator pembelajaran PAI.”²

b) Strategi pembelajaran PAI

Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 10 Surabaya menyampaikan dalam wawancara bahwa strategi pembelajaran sangat penting, karena dengan mempersiapkan strategi pembelajaran akan mengetahui perkembangan belajar anak didik, dengan begitu guru pun akan mudah dalam menyampaikan tujuan mata pelajaran yang akan dicapai.³ Secara tidak langsung apa yang dikemukakan oleh bapak Munhamir merupakan sebuah acuan bagi guru-guru PAI yang dalam proses penerapan strategi pembelajaran. Guru harus memiliki jiwa seni, tidak hanya begitu-begitu saja (monoton), jadi guru gampang-gampang susah, karena seorang guru akan mempertanggung jawabkan pekerjaannya baik di dunia maupun akhirat. Menjadi guru tidak hanya sekedar mampu mengajarkan mata pelajaran dengan baik, namun juga harus memahami psikologi peserta didik. Siswa membutuhkan lebih dari sekedar pelajaran yang masuk dalam kurikulum, membutuhkan motivasi, inovasi, karakterisasi, dan visi yang jelas dalam hidupnya. Maka dari itu, menjadi seorang guru haruslah memiliki seni dalam mentransfer

² Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

³ Munhamir, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

ilmu kepada anak didik. Seni yang mampu meramu kurikulum yang kaku menjadi kurikulum yang mempunyai kekuatan penuh dalam pendidikan.⁴

Sesuai dengan pendapat bapak Munhamir yang mana tujuan yang akan dicapai anak tidak bosan dalam menjalani kegiatan pembelajaran dengan berbagai proses baik itu dengan metode, teknik, dan taktik yang berbeda-beda mempunyai tujuan yang jelas yang dapat diukur keberhasilannya, sebab tujuan adalah hal penting dalam implementasi suatu strategi. Maka yang perlu diperhatikan yaitu strategi pembelajaran adalah merupakan hal yang pokok dalam kegiatan pembelajaran ada dua hal yang harus dicermati dari strategi.⁵ Pertama; strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiannya kegiatan) termasuk pengguna metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya dalam pembelajaran. Penyusunan suatu strategi ini baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua; strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua keputusan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar semuanya diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan.⁶

⁴ Kadarkasih, *Power Full In Educating*, (Yogyakarta: Araska Pinang Merah, 2012), 5.

⁵ Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

⁶ Hamruni, *Edutainment Dalam Pendidikan Islam Dan Teori-Teori Pembelajaran Quantum*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2011), 13.

Menurut Bapak Moch Ali mengenai strategi dalam melakukan pembelajaran PAI adalah:

“Strategi yang digunakan tergantung dengan materi yang disampaikan, terkadang *inquiry*, STAD, jigsaw agar pembelajaran bermakna.”⁷

c) Pendekatan *edutainment*

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan nilai-nilai spiritual dan kemanusiaan yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Materi yang direncanakan memerlukan implementasi melalui pembiasaan sehingga dapat dikuasai oleh peserta didik dengan suasana yang menyenangkan. Kepala Sekolah selalu memantau proses ini dan menghimbau kepada guru untuk melakukan inovasi secara terus menerus untuk mencapai tujuan pembelajaran. Kepala sekolah mencoba untuk mengadopsi *edutainment* sebagai strategi pembelajaran bagi pendidikan agama Islam. Hal ini sebagaimana diungkapkan pada wawancara dengan peneliti.

Kepala sekolah selalu memberikan motivasi kepada guru agama yang menjadi garda terdepan untuk meningkatkan iman dan taqwa anak didik di SD Muhammadiyah 10 Surabaya, kemerosotan nilai-nilai Islam dalam kehidupan menjadi dasar untuk memantau perkembangan anak didik dan guru dalam menerapkan konsep pembelajaran yang kiranya dibutuhkan anak saat ini, dengan menggunakan metode pembiasaan yang dilakukan setiap jam

⁷ Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

pertama anak melaksanakan tadarus yaitu membaca juz ama, dan dicatat dalam buku prestasi anak, lalu guru menandatangani, kegiatan rutin pagi guru selalu kumpul dulu dikantor sebelum berangkat ke kelas, saya ajak berdoa bersama dan apabila saya tidak bisa hadir lebih awal atau dapat tugas keluar secara otomatis wakil saya yang memimpin, dan saya ingatkan selalu, kondisi ruangan kelas harus selalu diperhatikan baik kebersihan, tata ruangan, kedisiplinan dan kerapian siswa jadi setelah itu baru dilanjutkan dengan membaca doa dan dilanjutkan tadarus, perintah ini selalu saya tekankan kepada guru yang masuk jam pertama, strategi ini saya adopsi ya dari *edutainment* juga mas, karna dengan begitu saya dapat memberikan yang terbaik buat guru dan sesuai dengan visi misi sekolah. Yaitu mencetak lulusan yang tidak hanya dalam nilai (angka) yang baik, namun harus memiliki kecerdasan kognitif, emosional, dan kecerdasan spiritual, maka dalam pembelajaran kesehariannya sudah fokus dalam peningkatan ibadah praktis.⁸

Bapak Moch Ali mengutarakan tentang makna dari *edutainment*, yaitu :

“Pembelajaran yang menuntut kreativitas guru dan menghidupkan suasana.”⁹

d) Strategi pembelajaran *edutainment* dalam PAI

⁸ Munhamir, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

⁹ Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

Pendidik memiliki pedoman yang harus dikuasai dari upaya dalam perencanaan dan menerapkan strategi *edutainment* dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan untuk SD Muhammadiyah 10 Surabaya dalam menjalankannya hingga saat ini, melalui hasil wawancara dengan bapak Moch Ali, peneliti dapat menggali hal-hal yang menjadi nilai-nilai pembiasaan yang telah diterapkan.

Berbagai strategi yang diterapkan oleh Bapak Moch Ali, sebagai berikut:

“Strategi penerapan *edutainment* ini cocok sekali dengan Mapel PAI karena dapat membuat siswa lebih aktif dan paham akan materi yang disampaikan.¹⁰”

e) Langkah-langkah dalam menerapkan

Salah satu langkah-langkah yang dilakukan oleh Bapak Moch Ali, antara lain:

“Beberapa langkah yang dapat diterapkan adalah memberi suatu problem, membentuk kelompok, pemecahan masalah demonstrasi dan refleksi.¹¹”

f) Penerapan pembelajaran *edutainment* dalam PAI

Beberapa hal yang diterapkan tentang pembelajaran *edutainment* dalam PAI adalah:

“Penerapan pembelajaran *edutainment* dalam mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah 10 Surabaya sangat efektif karena disesuaikan

¹⁰ Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

¹¹ Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

dengan situasi dan kondisi sekolah termasuk karakter siswa dan sarana prasarana sehingga banyak peserta didik mudah dalam menerima dari seorang guru.¹²”

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendekatan *Edutainment* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 10 Surabaya

a) Faktor pendukung

Manusia adalah makhluk sosial yang tidak mungkin hidup sendiri, membutuhkan seseorang dalam segala hal menjalani kehidupan, dilahirkan di dunia dengan keadaan menangis yang menunjukkan ketidakberdayaannya, dari lahir hingga saat ini. Tak ada satupun manusia yang mampu hidup tanpa orang lain. Begitu pula dengan kesuksesan pembelajaran tidak berarti ketika tidak ada dukungan dari bapak kepala sekolah, guru dan peserta didik. Ketiga komponen inilah yang mempercepat keberhasilan strategi pembelajaran. Tanpa dukungan kepala sekolah dalam menjalani strategi pembelajaran akan banyak kendala dan hambatan, begitu juga tanpa ada guru yang membantu menjalankan strategi pembelajaran *edutainment* akan terasa berat, tanpa ada siswa yang mendukung strategi pembelajaran *edutainment* tanpa arah tujuan. Hasil wawancara di SD Muhammadiyah 10 Surabaya di ruang tamu sekolahan. Dukungan Kepala Sekolah, guru dan siswa dalam

¹² Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

menghadapi hambatan strategi pembelajaran *edutainment* pada PAI bapak Moch Ali berpendapat:

“Kepala sekolah Guru dan siswa sangat mendukung dengan strategi pembelajaran *edutainment* sangat efektif karena *edutainment* bisa mengaktifkan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik di SD Muhammadiyah 10 Surabaya.¹³”

b) Faktor hambatan

Tak ada gading yang tak retak, tak ada yang sempurna di dunia. Karena pemilik kesempurnaan hanya Allah SWT. Penerapan strategi pembelajaran *edutainment* yang dirancang sebaik mungkin agar siswa merasa nyaman, senang, aktif, dan antusias dalam pembelajaran tidak luput dari kekurangan dan hambatan. Jenis-jenis hambatan yang terdapat dalam penerapan strategi pembelajaran *edutainment* pada mata pelajaran PAI Hasil wawancara di SD Muhammadiyah 10 Surabaya di ruang tamu sekolahan menurut bapak Moch Ali mengemukakan:

“Hambatannya adalah harus sinkronnya antara materi pembelajaran PAI dengan strategi pembelajaran *edutainment* dan juga ada beberapa peserta didik yang kurang responsif serta terbatasnya media belajar.¹⁴”

3. Strategi Guru Mengatasi Hambatan dalam Menerapkan Pendekatan *Edutainment* Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Muhammadiyah 10 Surabaya

¹³ Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

¹⁴ Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

Hal yang baru tidak akan lepas dari segala hambatan artinya masih ada hal yang ganjil. Guru PAI yang sedang menerapkan sesuatu yang baru akan menghadapi masalah yang baru diantaranya: sumber daya manusia yaitu guru, peserta didik, bahan pembelajaran, waktu pembelajaran, minimnya alat/media pembelajaran yang terbatas serta situasi dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung dalam kegiatan pembelajaran. Teknik mengatasi hambatan yang ditemukan untuk menerapkan strategi pembelajaran *edutainment* pada mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil wawancara di SD Muhammadiyah 10 Surabaya di ruang tamu sekolah menurut bapak Moch Ali:

“Strategi mengatasi hambatannya yaitu dengan memberi penguatan kepada pembelajaran dasar tentang aturan main pelajaran serta menyiapkan materi dengan matang sehingga perpaduan materi dan strategi pembelajaran *edutainment* pada mata pelajaran PAI di SD Muhammadiyah 10 Surabaya berjalan dengan efektif.”¹⁵

4. Analisis Implementasi Pendekatan *Edutainment* dalam Pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 10 Surabaya

Dari hasil penelitian yang telah diteliti oleh peneliti, dapat dijelaskan bahwa dalam pembelajaran PAI di SD Muhammadiyah 10 Surabaya ini dapat memberikan hasil yang lebih baik. Pembelajaran pai yang diterapkan oleh guru terhadap peserta didik dengan melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan kurikulum. Selain mencerminkan sifat, perilaku dan budi pekerja yang baik, guru juga dapat memberikan pembelajaran pai dengan yang menyenangkan. Hal ini dilakukan dengan

¹⁵ Moch Ali, *Wawancara*, Surabaya: 05 Juni 2020.

tujuan agar peserta didik dapat menerapkan semua hal yang telah diajarkan dan peserta didik juga memiliki rekaman ingatan selama menerima pembelajaran tersebut dengan kesan yang menyenangkan. Dari sinilah, peserta didik merasa bahwa mempelajari pelajaran PAI bukanlah suatu kesulitan yang tidak bisa diusahakan menjadi mudah. Peserta didik merasa pembelajaran PAI sangatlah penting untuk tanggung jawab kita kelak baik di dunia dan di akhirat. Dengan adanya kesadaran akan pemahaman tujuan dari pembelajaran PAI oleh peserta didik maka proses pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan *edutainment* dapat dikatakan berhasil memberikan yang lebih baik. Dalam hal ini dapat ditinjau dari hasil beberapa prestasi yang diperoleh oleh peserta didik.

Kemudian mengenai pemahaman tentang pendekatan *edutainment* sendiri masih membutuhkan pendalaman tersendiri bagi para guru dalam menerapkannya. *Edutainment* merupakan cara dalam memberikan pembelajaran PAI dengan beberapa hiburan dan permainan yang juga mengedukasi untuk peserta didik. Dengan adanya permainan yang dapat mengedukasi, peserta didik mampu memberikan perubahan yang lebih aktif, responsif dan kreatif. Sebagai guru yang menggunakan pendekatan *edutainment* harus menyiapkan jenis permainan yang akan dilakukan peserta didik agar materi PAI yang ada di dalam permainan tersebut dapat diterima dengan baik. Di sisi lain, Peserta didik pun merasa bahwa pembelajaran PAI yang diberikan dengan cara yang berbeda tersebut dapat membuat ingatan yang menyenangkan dan materi yang diajarkan

pun akan sangatlah mudah untuk diterapkan baik kepada diri sendiri maupun kepada masyarakat sekitarnya. Dengan adanya tujuan yang lebih baik yang mampu memberikan hasil yang lebih baik pula, maka pendekatan *edutainment* tersebut sangatlah cocok digunakan dalam memberikan pembelajaran PAI. Terutama untuk para guru dan peserta didik di SD Muhammadiyah 10 Surabaya agar pembelajaran PAI tidak terkesan monoton yang hanya menyampaikan berbagai penjelasan dan memberikan contoh melainkan menerapkan hal yang diajarkan dengan menyenangkan dapat dilakukan dengan baik pula.

Meskipun dalam menggunakan pendekatan *edutainment* pada pembelajaran PAI merupakan hal yang lebih baik. Namun ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan menghambat jalannya pelaksanaan pembelajaran PAI dengan menggunakan pendekatan *edutainment*. Faktor pendukung, dapat mengaktifkan pembelajaran yang menyenangkan bagi peserta didik di SD Muhammadiyah 10 Surabaya. Sedangkan faktor penghambat dalam menerapkan pendekatan *edutainment* saat pembelajaran PAI. *Pertama*, guru harus menyiapkan sekaligus mensinkronkan antara materi dengan permainannya terlebih dahulu. *Kedua*, ada beberapa peserta didik yang masih kurang responsif. *Ketiga*, terbatasnya fasilitas dalam penggunaan media belajar untuk menerapkan jalannya permainan yang mengedukasi tersebut.

Hal tersebut dapat dilihat dari adanya hambatan yang muncul dalam menerapkan, dimana guru masih berusaha dalam menyetarakan antara materi pembelajaran dengan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dari sinilah, perlunya bagi guru PAI untuk sesering mungkin dalam meningkatkan pembelajarannya dengan menggunakan pendekatan *edutainment*.

Sedangkan dalam mengatasi hambatannya, Guru PAI mampu dalam mencari solusi yang terbaik. Dengan adanya pembelajaran dasar mengenai aturan main ketika pembelajaran dilaksanakannya dan menyesuaikan media yang cocok dengan materi yang akan dipelajari oleh peserta didik. Selain itu, peserta didik dapat menerima pembelajaran tersebut dengan baik pula.

Dengan adanya dukungan antara Kepala Sekolah, Guru PAI dan siswa yang baik maka hambatan dapat diatasi dengan cara yang baik pula. Dukungan tersebut dapat diperoleh karena dengan pendekatan *edutainment* ini, peserta didik lebih aktif dalam menerima pembelajara PAI. Jika hal ini terus menerus dilakukan dengan baik dan dapat ditingkatkan dalam hal yang lebih menarik pula, maka kualitas peserta didik di SD Muhammadiyah 10 Surabaya dapat bersaing dengan baik.